

## Pengetahuan Dagusibu Untuk Siswa SD 056024 Balai Gajah

Devina Chandra<sup>1</sup>, Raissa Fitri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sarjana Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email : [devinazchandraz94@gmail.com](mailto:devinazchandraz94@gmail.com)<sup>1</sup>, [raissafitri1495@gmail.com](mailto:raissafitri1495@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Masalah kesehatan yang baru dapat timbul dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat. Minimnya pengetahuan tentang obat di masyarakat dimulai dengan pemberian pengetahuan sejak dini pada siswa sekolah dasar karena mereka yang nantinya akan menjadi remaja dan mengurangi penyalahgunaan obat di masyarakat seperti yang saat ini banyak sekali terjadi pada siswa sekolah menengah atas ataupun mahasiswa. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk pengenalan tentang obat sejak dini tentang obat kepada siswa Sekolah Dasar. Peningkatkan pengetahuan masyarakat akan obat, sehingga tim Dosen Universitas Sari Mutiara melakukan edukasi mengenai Dapatkan Gunakan Simpan dan Buang (DAGUSIBU). Metode kegiatan ini melibatkan anak-anak sekolah di SD Negeri 056024 Balai Gajah adalah ceramah, pembagian leaflet, dan tanya jawab. Ceramah yang disajikan dalam bentuk presentasi power point, pembagian leaflet dalam bentuk brosur dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab tentang DAGUSIBU. Hasil dari kegiatan ini adalah SD Negeri 056024 Balai Gajah mendapatkan edukasi terkait DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang).

Kata Kunci : **Edukasi, Obat, Dagusibu**

### Abstract

*New health problems could arise from a lack of public understanding of drug use. The lack of knowledge about drugs in the community begins with providing knowledge from an early age to elementary school students because they will later become teenagers and reduce drug abuse in the community as is currently happening a lot to high school students or college students. The purpose of this service activity is to introduce about drugs from an early age about drugs to elementary school students. Increasing public knowledge of drugs, so that the Universitas Sari Mutiara Lecturer team conducts education about Dapat, Gunakan, Simpan, Buang (DAGUSIBU). The method of this activity involving school children at SD Negeri 056024 Balai Gajah was discourse, distribution of leaflets, and discussion. The discourse were presented in the form of a power point presentation, the distribution of leaflets in the form of a brochure, next discussion session about DAGUSIBU. The result of this activity was SD Negeri 056024 Balai Gajah received education related to DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang).*

Keyword : **Education, Medicine, Dagusibu**

## **PENDAHULUAN**

Obat merupakan bahan kimia berbahaya yang hanya dapat digunakan untuk indikasi tertentu saja. Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2005). Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan yang termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia (Depkes RI, 2009). Sehingga berdasarkan Undang-undang ini, obat perlu diperkenalkan secara dini kepada anak-anak bahwa penggunaan obat harus secara benar untuk menghindari kesalahan penggunaan obat ataupun penyalahgunaan obat. Pemberian pengetahuan tentang obat-obatan kepada anak-anak adalah menjadi poin penting guna meminimalisir penyalahgunaan obat. Dengan pemberian pengetahuan tentang obat ini, maka dapat didasari bahwa obat mempunyai peran yang krusial dalam kehidupan anak-anak sampai menjadi dewasa dan tua (Tjay, T.H., Rahardja, 2010).

Pengobatan mandiri atau sering disebut dengan swamedikasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengobati keluhan atau gejala penyakit yang dialami sebelum mencari pengobatan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau dokter (Anonim, 1993). Pengobatan mandiri dapat memberikan manfaat yang besar kepada pemerintah jika dilakukan dengan benar dan tepat. Akan tetapi, dapat menyebabkan permasalahan untuk kesehatan akibat dari penggunaan obat yang tidak tepat. Jika swamedikasi dilakukan dengan tidak tepat dan benar, hal tersebut dapat mengakibatkan pengobatan yang tidak maksimal, munculnya efek samping yang tidak diharapkan serta munculnya penyakit baru. Permasalahan ini muncul sebagai akibat dari tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah karena masyarakat kurang mendapat informasi dari tenaga kesehatan maupun masyarakat yang kurang proaktif dalam menggali sumber informasi yang tersedia.

Salah satu upaya pencegahan kesalahan penggunaan obat yang benar adalah dengan memperkenalkan slogan DAGUSIBU yang artinya dapatkan, gunakan, simpan dan buang. Tujuan program DAGUSIBU ini adalah mengedukasi masyarakat dalam memberikan informasi tentang cara dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat dengan

benar (BPOM, 2015). Berikut penjelasan mengenai program DAGUSIBU:

1. Dapatkan. Memperoleh obat di toko obat berizin atau di apotek yang mempunyai Surat Izin Apotek (SIA).
2. Gunakan. Menggunakan obat sesuai petunjuk di kemasan obat.
3. Simpan. Menyimpan obat dengan benar sesuai petunjuk di kemasan.
4. Buang. Membuang obat ketika sudah melebihi masa kadaluarsa atau obat rusak.

Oleh sebab itu tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan edukasi DAGUSIBU di SD 056024 Balai Gajah oleh Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia. Dengan memberikan ceramah dan diskusi tentang obat sejak dini guna memperkenalkan jati diri apoteker dan tentang obat kepada siswa Sekolah Dasar.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan adalah praktek kerja langsung di tempat dan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di SD Negeri 056024 Balai Gajah. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan ketua dan anggota tim pengabdian Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, dilanjutkan dengan pembagian leaflet dan penyampaian materi tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DaGuSiBu). Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan tanya jawab dengan siswa/i .

#### **HASIL KEGIATAN**

Edukasi DaGuSiBu obat ini berlangsung tanggal 10 Agustus 2022 yang dilaksanakan di SD Negeri 056024 Balai Gajah dengan melibatkan guru dan siswa/i. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan kepada siswa/i agar meningkatkan pengetahuan tentang DaGuSiBu obat. Hasil akhir dari proses kegiatan ini, peserta (siswa/i) diwajibkan memahami tentang DaGuSiBu obat dengan adanya penyampaian materi dan diskusi berupa tanya jawab dengan peserta. Menurut peserta, penyuluhan ini membuat peserta memahami tentang DaGuSiBu obat sehingga dapat mencegah penyalahgunaan obat.



**Gambar 1. Sosialisasi DaGuSiBu Obat**

Tim pengabdian masyarakat berharap agar siswa-siswi dapat mendapatkan pengetahuan tentang cara mendapatkan, gunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan obat.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi, guru dan staf di SD Negeri 056024 Balai Gajah dapat menerima pengetahuan tentang DaGuSiBu obat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPOM RI. 2015. Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. BPOM RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2009. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Sekretariat Negara RI.
- Syamsuni. 2005. Ilmu Resep. Penerbit Buku Kedokteran.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. 2010. Obat-obat Penting. Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-efek Sampingnya. PT. Elex Media Komputindo.